

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGAJAR GURU MELALUI SUPERVISI
KLINIS DI SEKOLAH 45 KOTA GORONTALO**

PROPOSAL

Oleh:

BESSE MARHAWATI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN MANAJEMEN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2012

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Guru merupakan komponen terpenting dalam pembelajaran. Tingkat kualitas kemampuan guru dalam membelajarkan siswa merupakan penyebab tingginya kualitas pembelajaran, sehingga berdampak kepada tingginya kualitas lembaga pendidikan di sekolah. Sekolah yang ditangani guru berkualitas akan mempertinggi mutu sekolahnya. Secanggih apapun program akan tetap tidak bermakna apabila guru tidak mampu menerjemahkan dalam kegiatan operasional pembelajaran di kelas.

Pada dasarnya guru telah memiliki bekal pengetahuan dan kemampuan, serta keterampilan yang cukup yang diperoleh selama masa pendidikan pra jabatan maupun pengalaman tambahan dalam bekerja yang diperoleh melalui penataran atau pendidikan dan latihan. Namun demikian dalam melaksanakan tugas mengajarnya guru sering mengalami kesulitan dalam menyesuaikan antara pengetahuan yang telah dimilikinya dengan kebutuhan pembelajarannya di kelas. Perkembangan dan perubahan baru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah juga menuntut kemampuan baru untuk dilaksanakan oleh guru. Masalah seperti ini menuntut guru untuk menguasai berbagai keterampilan mengajar. Penguasaan keterampilan mengajar guru perlu dilakukan oleh kepala sekolah untuk selalu melaksanakan pembinaan terhadap guru-gurunya agar mutu pendidikan di sekolah berjalan sesuai dengan tuntutan yang berkembang.

Pada kenyataan guru dalam mengajar masih belum menguasai keterampilan mengajar. Masih ada guru yang tidak menguasai materi, guru tidak melakukan

pengelolaan kelas, guru tidak menguasai teknik-teknik bertanya dan berbagai hal yang berkaitan dengan penguasaan keterampilan mengajar. Untuk itu perlu dilaksanakan supervisi klinis dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru karena setiap guru berbeda-beda permasalahannya dalam penggunaan berbagai keterampilan mengajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian pada guru di Sekolah Dasar Negeri 45 Kota Gorontalo dengan judul: Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru Melalui Supervisi Klinis di SDN 45 Kota Gorontalo.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas teridentifikasi masalah bahwa belum optimalnya guru menggunakan berbagai keterampilan mengajar diantaranya keterampilan menjelaskan dan keterampilan mengelola kelas.

1.3. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PKn khususnya materi hak dan kewajiban adalah : Apakah keterampilan mengajar guru dapat meningkat melalui supervisi klinis.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah melalui supervisi klinis dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru.

1.5. Manfaat Penelitian

- 1.5.1. Bagi Guru; sebagai bahan masukan agar dalam meningkatkan keterampilan mengajarnya melalui supervisi klinis.
- 1.5.2. Bagi Kepala Sekolah; menjadi dasar pemikiran bagi sekolah untuk menyusun rencana program Supervisi Klinis untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru.
- 1.5.3. Bagi Peneliti; Untuk menambah wawasan peneliti khususnya bagaimana meningkatkan keterampilan mengajar guru melalui supervisi klinis.

BAB II

KAJIAN TEORITIS DAN HIPOTESIS TINDAKAN

2.1. Pengertian Keterampilan Mengajar

2.1.1. Jenis- Jenis Keterampilan Mengajar

2.2. Pengertian Supervisi Klinis

2.2.1. Langkah-langkah Supervisi Klinis

2.3. Hipotesis Tindakan

Dari uraian kerangka teori dan konseptual di atas, maka rumusan hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah jika supervisi klinis dilaksanakan pada guru, maka keterampilan mengajar guru akan meningkat.

2.5. Indikator Keberhasilan

Yang menjadi indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu: Untuk keterampilan mengajar guru akan meningkat setelah pelaksanaan supervisi klinis.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Setting Penelitian Dan Karakteristik Yang Dikenai Tindakan

3.1.1. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada guru di Sekolah Dasar Negeri 45 Kota Gorontalo.

3.1.2. Karakteristik Subyek Penelitian

Sebagai subyek penelitian ini adalah guru kelas di Sekolah Dasar Negeri 45 Kota Gorontalo dari kelas I sampai kelas VI yang berjumlah 6 orang.

3.1.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan dengan maksud untuk memberikan gambaran terhadap keadaan peningkatan hasil belajar siswa tentang hak dan kewajiban melalui metode inkuiri.

3.2. Prosedur Penelitian

3.2.1 Persiapan

- 1) Menyusun rencana supervisi
- 2) Menyusun lembar observasi
- 3) Merancang alat evaluasi

3.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Jika tahap persiapan sudah matang, maka tahap berikutnya adalah pelaksanaan tindakan yaitu menerapkan dan melaksanakan tindakan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan. Apabila tidak menunjukkan hasil yang diharapkan maka diadakan peninjauan kembali terhadap prosedur serta merumuskan rencana perbaikan/penyempurnaan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Siklus I

Siklus I ini rencana akan dilaksanakan dengan tahapan yang akan dilakukan pada siklus I sebagai berikut :

- Menggunakan apersepsi (pre test)
- Melaksanakan supervisi klinis melalui tahap pra pelaksanaan, pengamatan, umpan balik.
- Memantau tes akhir
- Melaksanakan analisis dan refleksi.

Siklus II

Pelaksanaan kegiatan pada siklus II dilakukan jika kegiatan pada siklus I belum berhasil. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah:

- Merumuskan tindakan baru dengan tetap menggunakan tahapan-tahapan supervisi klinis.
- Melaksanakan supervisi klinis
- Melaksanakan tes akhir
- Melaksanakan analisis dan refleksi

3.3 Rancangan Tindakan

3.3.1 Pemantauan dan Evaluasi

Pada tahap dilakukan proses supervisi klinis oleh kepala sekolah terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Selanjutnya bersama kepala sekolah mitra mengevaluasi hasil pemantauan yang telah dilakukan.

3.3.2 Analisis dan Refleksi

Analisis data dilakukan dengan cara memperhatikan hasil-hasil pelaksanaan supervisi klinis berdasarkan tahapan yang telah dilaksanakan, apakah tindakan yang dilaksanakan mencapai hasil yang diharapkan dalam hal ini meningkatkan keterampilan mengajar guru.

3.3.3 Alat Pengumpul Data

Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini meliputi:

- 3.3.3.1. Observasi, digunakan untuk pengumpulan data tentang gambaran umum keadaan lokasi sekolah serta tentang mutu proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- 3.3.3.2. Format Supervisi Klinis yang telah disepakasti dengan guru.

DAFRTAR PUSTAKA

- Dharma Agus. 2004. *Manajemen Supervisi*. Jakarta : PT. Radja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 12 Tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Pengawas.
- Masaong, Abd. Kadim. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Gorontalo : Sentra Media
- Sahertian, Piet A. 2008. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suhardan, Dadang. 2010. *Supervisi Profesional*. Bandung : Alfabeta
- Supardi, Dkk. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Diadit Media
- Usman, Moh. Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya